



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR MINAT KONSUMEN TERHADAP  
PAKAIAN BEKAS DI TOKO XSTYLE KOTA TANGERANG  
SELATAN**

**Aji Jujun<sup>1</sup>, Sultan Ardiansyah<sup>2</sup>**

Mahasiswa Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang

E-Mail: [email@ajijujun00](mailto:email@ajijujun00)

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima 11 Desember 2022 Disetujui 13 Januari 2023 Diterbitkan 01 Februari 2023</p> <p><b>Kata Kunci:</b> Minat Konsumen; Pakian Bekas</p>	<p>Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui minat konsumen terhadap pakaian bekas di toko xstyle kota tanggerang selatan, mengetahui faktor -faktor minat konsumen terhadap pakaian bekas dan cara untuk mengetahui minat konsumen dalam memilih pakaian bekas dibandingkan dengan pakain baru, dalam menganalisis faktor-faktor minat konsumen terhadap pakaian bekas di toko xstyle kota tanggerang selatan. Metode yang digunakan dalam dalam penelitian ini adalah metode analisa kualitatif karena data yang diperoleh berupa keterangan-keterangan dalam bentuk uraian, dalam hasil analisis data ini konsumen bisa lebih berhati-hati melakukan pengambilan keputusan harus dengan pertimbangan yang matang, agar sesuai dengan minat dan kebutuhannya.</p>
ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p><b>Keywords:</b> <i>Consumer Interests; Used Clothing.</i></p>	<p><i>The purpose of this study was to determine consumer interest in used clothing at xstyle stores, Tangerang Selatan city, to determine the factors of consumer interest in used clothing and a way to determine consumer interest in choosing used clothing compared to new clothing, in analyzing the factors of consumer interest in used clothing at xstyle shop south tangerang city. The method used in this study is a qualitative analysis method because the data obtained is in the form of descriptions in the form of descriptions, in the results of this data analysis consumers can be more careful in making decisions with careful consideration, to suit their interests and needs.</i></p>

**PENDAHULUAN**

Minat konsumen merupakan sesuatu yang berhubungan dengan rencana konsumen untuk membeli produk tertentu serta beberapa banyak unit produk yang dibutuhkan pada periode tertentu. Dapat dikatakan bahwa minat pembelian merupakan pernyataan mental dari konsumen yang merefleksikan rencana pembelian sejumlah produk dengan merek tertentu. Minat tersebut dapat mempengaruhi seberapa besar perhatian seseorang terhadap barang atau jasa yang diperjualbelikan oleh pedagang. Aktivitas yang

dilakukan oleh seorang konsumen sangat bergantung pada kuat atau tidaknya minat yang ada pada diri seorang konsumen. Minat konsumen dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat konsumen terbagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Donni Juni Priansa faktor internal yang mempengaruhi minat konsumen meliputi pekerjaan, gaya hidup, motivasi, sikap dan keyakinan, sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi minat konsumen adalah budaya, sosial, harga dan kualitas.

Saat ini sudah banyak di temukan penjual pakaian bekas salah satunya yaitu Toko Xstyle di Kota Tangerang Selatan. Penjualan pakaian bekas ini memiliki banyak peminat untuk membeli dan mengenakannya. Banyaknya minat konsumen terhadap pakaian bekas tersebut dapat dilihat dari banyaknya konsumen yang mengunjungi Toko Xstyle di Kota Tangerang Selatan setiap harinya, dari kalangan remaja hingga kalangan orang dewasa, baik laki-laki maupun perempuan. Pembeli pakaian bekas tersebut tidak hanya dari masyarakat sekitar, namun justru banyak pembeli yang berasal dari daerah lain.

Terdapat konsumen yang membeli pakaian bekas karena kualitas yang bagus dari pakaian bekas tersebut. Selain dilihat dari kualitasnya, konsumen minat untuk membeli pakaian bekas tersebut karena ingin terlihat stylish dengan budget yang seminimal mungkin. Berdasarkan informasi tersebut maka faktor yang mempengaruhi konsumen minat pakaian bekas yaitu gaya hidup yang merupakan faktor internal minat konsumen, dan harga yang merupakan faktor eksternal. Faktor lain yang mempengaruhi minat konsumen untuk membeli pakaian bekas tersebut yaitu harganya yang cukup terjangkau, dengan harga yang cukup terjangkau konsumen sudah dapat memperoleh pakaian yang mempunyai kualitas bagus. Namun hal utama yang mendorong konsumen untuk membeli pakaian bekas tersebut karena kualitas yang bagus. Berdasarkan informasi tersebut maka faktor yang mempengaruhi pembeli yaitu harga dan kualitas yang merupakan faktor eksternal minat konsumen.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengangkat masalah tersebut yaitu tentang “Analisis faktor-faktor apa yang mempengaruhi minat konsumen terhadap pakaian bekas di Toko Xstyle Kota Tangerang Selatan.

## **KAJIAN LITERATUR**

Salah satu bentuk perilaku konsumen yaitu minat atau keinginan membeli suatu produk atau layanan jasa. Bentuk konsumen dari minat beli adalah konsumen potensial, yaitu konsumen yang belum melakukan tindakan pembelian di pada masa sekarang dan bisa disebut sebagai calon pembeli. Kotler dan Keller (2017) menyatakan bahwa minat beli konsumen merupakan sebuah perilaku konsumen dimana konsumen memiliki keinginan dalam memilih, menggunakan, dan mengkonsumsi atau bahkan menginginkan suatu produk yang ditawarkan. Menurut Solihin (2020) Definisi minat beli yaitu minat beli merupakan perilaku yang muncul sebagai respon terhadap objek yang menunjukkan keinginan konsumen untuk melakukan pembelian.

## **METODE**

Dalam desain penelitian kualitatif ini, penulis menggunakan data yang diperoleh dari data primer dan data sekunder. Data tersebut kemudian di analisis dengan menggunakan metode berfikir induktif. Metode berfikir induktif adalah metode berfikir yang dimulai dari fakta empiris. Peneliti terjun ke lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam Proses wawancara peneliti hanya merekam dalam bentuk rekaman suara dan tidak menulis jawaban dari para informan secara langsung pada saat wawancara. Hal ini karena untuk mempermudah dalam proses wawancara sehingga durasi wawancara tidak terlalu lama dan sebelumnya pun peneliti sudah meminta persetujuan kepada para informan yang bersangkutan. Untuk mengetahui sejauh mana analisis tentang analisis fakto-faktor minat konsumen terhadap pakaian bekas di toko xstyle Tangerang Selatan.

### **Informan 1**

Kenapa lebih memilih membeli baju bekas di toko xstyle tanggerang selatan? Saudari nengsih sebagai konsumen menjawab “Menurut ibu nengsih bahwa minat konsumen terhadap baju bekas di toko xstyle tersebut dipengaruhi oleh harga, harga yang diterapkan sesuai dengan kualitas produk yang dijual, harga yang diterapkan sesuai dengan kualitas barangnya. Apabila kualitasnya bagus maka dijual dengan harga yang lumayan mahal seperti jaket dijual dengan harga Rp.50,000, namun ada juga yang dijual dengan harga murah, bahkan ada juga yang paling murah, itu semua ditetapkan sesuai dengan kualitasnya. Menurut beliau terkait dengan kualitas, contohnya seperti baju yang diambil dari amerika serkat mempunyai kualitas yang cukup bagus. Baju tersebut tidak mudah sobek untuk kurun waktu kurang lebih setahun, walaupun sudah terlihat lusuh.”

### **Informan 2**

“Menurut saudara akbar, ia mengetahui toko xstyle dari teman-temannya dan dia membeli pakaian bekas tersebut karna saran dari temanya. Temannya mengatakan bahwa barang-barangnya yang ada di toko xstyle masih bagus apalagi jika barang masih baru datang di toko dan belum banyak yang membeli, seperti yang diungkapkan oleh akbar bahwa harga pakaian bekas di toko xstyle lebih murah dan kualitasnya juga lebih ok dibandingkan dengan pakaian bekas di toko lain”.Akbar

Faktor apa yang menjadi pemicu anda untuk membeli pakaian bekas dan kenapa lebih memilih pakaian bekas dibandingkan dengan pakaian baru? Saudara aldi sebagai konsumen menjawab “Menurut saudara aldi beliau menjawab faktor yang menjadi pemicu beliau berbelanja pakaian bekas karna faktor penghasilan yang beliau peroleh sehingga hal tersebut mempengaruhi beliau untuk berbelanja pakaian bekas, karna kata beliau selain harganya murah pakaian bekas ini kualitasnya juga bagus, dan alasan beliau juga tidak membeli pakaian baru karna harganya yang mahal apa lagi dengan merk atau brand tertentu yang sering dia konsumsi seperti zara man uniqlo mungkin kalau baru contohnya seperti jaket jeans bisa di banndrol dengan harga kurang lebih Rp, 800 ribuan tetapi di toko pakaian xstyle kita bisa dapat dengan harga yang setengahnya dari harga baru”

### **Informan 3**

Menurut anda bagaimana dengan harga pakaian dan juga kualitas yang dijual ditoko xstyle tanggerang selatan? Saudara menjawab wahyu sebagai konsumen menjawab “menurut Wahyu bahwa harga yang ditetapkan toko tersebut sesuai dengan kualitas barangnya semakin bagus dan terkenal merk atau brand dari pakaian tersebut semakin tinggi juga harganyadan menurut beliau harga tersebut tidak mempengaruhi beliau untuk membeli pakaian bekas di toko tersebut Kemudian saudara Wahyu, mengatakan bahwa kualitas itu tergantung selera masing-masing, dan ia mengatakan bahwa ia lebih suka barang impor daripada barang dalam negeri.Wahyu bahwa model pakaian penting, karena model pakaian dapat mempengaruhi rasa percaya diri seseorang dalam menggunakannya.”. Wahyu

Berapa kali anda berkunjung atau berbelanja pakaian ditoko xsyle dan pakaian seperti apa yang menjadi pemicu minat anda sehingga anda sering berkunjung ke toko xstyle tanggerang selatan? Saudara Panji sebagai konsumen menjawab “Panji mengatakan bahwa ia sudah berkali kali berkunjung ke toko xstyle tersebut, karna modelnya juga bagus sesuai dengan fashion dia karna dia suka dengan kpop maka dia lebih suka baju atau pakaian impor dari made in korea, dan dia juga suka dengan baju atau pakian model model lama, karna menurut dia pakaian atau model baju lama sekarang sedang trand dikalangan milenial ,sebagaimana diungkapkan oleh Panji model baju itu penting, sebab itu ia lebih memilih pakaian yang unik-unik untuk dibeli. Makanya dia sering berkunjung dan membeli pakian di toko xstyle menurut beliau suka membeli pakaian bekas karena dengan modelnya yang bagus bagus dan juga banyak model model lama, yang sekarang sedang trand menjadi fashion dikalangan milenial”. Sabar

## **Pembahasan**

Faktor faktor minat konsumen membeli pakaian bekas di toko xstyle tanggerang selatan.

Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang bersumber dari dalam diri individu yang bersangkutan. Adapun faktor-faktor internal yang mempengaruhi minat konsumen adalah sebagai berikut:

- a. Pekerjaan
- b. Sikap dan keyakinan
- c. Gaya Hidup
- d. Motivasi

Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri individu yang bersangkutan. Adapun yang termasuk kedalam faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi minat konsumen adalah sebagai berikut:

- a. Budaya
- b. Sosial
- c. Harga
- d. Kualitas

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat konsumen membeli pakaian bekas di Toko Xstyle yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi pekerjaan, gaya hidup, sikap dan keyakinan, motivasi. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi minat konsumen membeli pakaian bekas di Toko Xstyle yaitu faktor budaya, faktor sosial, harga, dan kualitas. Dari beberapa faktor tersebut, faktor yang paling dominan mempengaruhi minat konsumen untuk membeli pakaian bekas di Toko Xstyle yaitu faktor kualitas dan harga.

Berdasarkan kesimpulan yang peneliti kemukakan di atas, maka peneliti menyarankan: Bagi Toko Xstyle, agar tetap menjaga kualitas produk yang dijualnya. Dan harus dapat berlaku jujur, harus transparan mengenai barang yang dijualnya. Bagi konsumen, dalam melakukan pengambilan keputusan harus dengan pertimbangan yang matang, agar sesuai dengan minat dan kebutuhannya. Selain itu juga harus lebih selektif dalam menggunakan produk pakaian

## **REFERENSI**

Kotler, P., & Keller, K.L. (2016). *Marketing Managemen*, 15th Edition, Pearson Education, Inc.

Solihin, D. (2022). *Service Pemasaran*. Banten: CV. AA RIZKY.

Solihin, D. (2020). Pengaruh Kepercayaan Pelanggan Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Online Shop Mikaylaku Dengan Minat Beli Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Mandiri: Ilmu Pengetahuan, Seni, Dan Teknologi*, 4(1), 38-51. <https://doi.org/10.33753/mandiri.v4i1.99>

Solihin, D., Ahyani, A., & Setiawan, R. (2021). The Influence of Brand Image and Atmosphere Store on Purchase Decision for Samsung Brand Smartphone with Buying Intervention as Intervening Variables. *International Journal of Social Science and Business*, 5(2), 262-270. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v5i2.30847>

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.

Tjiptono, F. (2017), *Strategi Pemasaran*, Edisi 4, Yogyakarta: Andi.